

**ANALISIS PERAN PETERNAKAN KAMBING TERHADAP PEREKONOMIAN RUMAH
TANGGA DI ATH THUFAIL FARM, KEC. PERCUT SEI TUAN**

Analysis Of The Role Of Goat Farming On The Household Economy In Ath Thufail Farm, Kec. Percut Sei Tuan

Pradipa Nasywa Syukri¹, Lili Pratiwi², Theresa Saota³, Harlan Nikolas Situmorang⁴

¹²³⁴Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

*Coressponding Author: pnsyukri@gmail.com

ABSTRAK

Peternakan kambing memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga, terutama di daerah pedesaan dan pinggiran kota. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi peternakan kambing di Ath Thufail Farm terhadap perekonomian rumah tangga pemilik dan pekerjanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi langsung di lokasi peternakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha peternakan kambing di Ath Thufail Farm memberikan pendapatan tahunan berkisar antara Rp 100 – 150 juta dengan biaya operasional sebesar Rp 60 juta per tahun. Selain menjadi sumber mata pencaharian utama bagi pemiliknya, usaha ini juga menciptakan lapangan kerja bagi empat orang pekerja. Namun, tantangan seperti fluktuasi permintaan, biaya operasional yang tinggi, penyakit ternak, dan persaingan pasar menjadi hambatan yang dihadapi dalam menjalankan usaha ini. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemilik usaha menerapkan strategi diversifikasi, seperti produksi pupuk organik, penjualan susu kambing, penyediaan paket aqiqah, serta investasi di sektor lain. Diversifikasi usaha ini membantu meningkatkan ketahanan ekonomi peternakan dan mengurangi risiko kerugian akibat faktor eksternal. Dengan demikian, peternakan kambing di Ath Thufail Farm tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi pemilik dan pekerja, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berbasis peternakan di wilayah sekitar.

Kata kunci / Keywords : Peternakan Kambing, Perekonomian Rumah Tangga, Diversifikasi Usaha, Ath Thufail Farm, Strategi Ekonomi.

ABSTRACT

Goat farming plays a crucial role in improving household economies, especially in rural and suburban areas. This study aims to analyze the contribution of goat farming at Ath Thufail Farm to the household economy of its owner and workers. This research employs a qualitative method with a descriptive approach, collecting data through in-depth interviews and direct observations at the farm. The findings indicate that the goat farming business at Ath Thufail Farm generates an annual income ranging from IDR 100 – 150 million, with an operational cost of IDR 60 million per year. In addition to being the primary source of livelihood for its owner, this business also provides employment opportunities for four workers. However, challenges such as fluctuating demand, high operational costs, livestock diseases, and market competition pose significant obstacles. To address these issues, the farm owner implements diversification strategies, including organic fertilizer production, goat milk sales, aqiqah package services, and investments in other business sectors. These diversification efforts enhance the farm's economic resilience and mitigate financial risks caused by external factors. Therefore, goat farming at Ath Thufail Farm not only benefits its owner and workers economically but also contributes to the development of a livestock-based economy in the surrounding region.

Kata kunci / Keywords : Goat Farming, Household Economy, Business Diversification, Ath Thufail Farm, Economic Strategy.

PENDAHULUAN

Peternakan kambing memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga, terutama di daerah pedesaan dan pinggiran kota. Selain sebagai sumber pangan berupa daging dan susu, peternakan kambing juga berkontribusi dalam penyediaan pupuk organik

dan peluang usaha bagi masyarakat. Ath Thufail Farm, yang berlokasi di Kecamatan Percut Sei Tuan, merupakan salah satu peternakan yang berkembang dengan sistem pengelolaan yang baik, memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, analisis mengenai kontribusi peternakan ini terhadap perekonomian rumah tangga menjadi penting

untuk mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran peternakan kambing di Ath Thufail Farm terhadap perekonomian rumah tangga masyarakat sekitar. Secara spesifik, penelitian ini berfokus pada kontribusi ekonomi yang diberikan dalam bentuk pendapatan tambahan, peluang kerja, serta dampak sosial-ekonomi lainnya.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peternakan kambing berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produksi pangan, penciptaan lapangan kerja, serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan (Haryanto, 2020; Sutrisno, 2021). Model peternakan berbasis ekonomi lokal juga terbukti mampu meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah (Rahmat & Suryani, 2019). Oleh karena itu, kajian mengenai dampak peternakan terhadap ekonomi rumah tangga perlu dikaji lebih lanjut, khususnya di wilayah Ath Thufail Farm.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para peternak dalam mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan peternakan sebagai sektor ekonomi potensial. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penguatan ekonomi berbasis peternakan.

MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilakukan di Ath Thufail Farm: Kambing Aqiqah Medan, Kec. Percut Sei Tuan, 20123 pada tanggal 24 Maret 2025 pukul 15.00-17.00 WIB dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha peternakan. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi terkait pendapatan, biaya operasional, tantangan usaha, dan peluang diversifikasi usaha. Selain wawancara, observasi langsung terhadap kondisi peternakan juga dilakukan untuk memperkaya data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha peternakan kambing di Ath Thufail Farm yang memiliki kambing sekitar 173 ekor. Sampel yang digunakan adalah sampel total, yaitu pemilik usaha sebagai informan utama dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Analisis dilakukan dengan menginterpretasikan hasil wawancara dan menyajikannya dalam bentuk narasi yang menggambarkan dampak usaha peternakan terhadap perekonomian rumah tangga pemilik usaha. Selain itu, hasil analisis juga dibandingkan

dengan penelitian-penelitian relevan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran peternakan kambing terhadap ekonomi rumah tangga. Analisis dilakukan dengan menginterpretasikan hasil wawancara dan menyajikannya dalam bentuk narasi yang menggambarkan dampak usaha peternakan terhadap perekonomian rumah tangga pemilik usaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternakan kambing memiliki peran signifikan dalam perekonomian rumah tangga pemilik dan pekerjaannya. Dengan pendapatan tahunan yang cukup besar, usaha ini dapat dikatakan sebagai bisnis yang potensial, meskipun menghadapi berbagai tantangan. Strategi diversifikasi usaha yang diterapkan Ath Thufail Farm sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa diversifikasi usaha dapat meningkatkan ketahanan ekonomi peternakan. Hal ini juga sejalan dengan konsep ekonomi rumah tangga yang dikemukakan oleh Becker (1965), di mana rumah tangga tidak hanya sebagai konsumen tetapi juga sebagai produsen yang mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk mencapai kesejahteraan maksimal.

Peternakan Kambing sebagai Mata Pencaharian Utama

Prinsip deskripsi dalam geografi membantu dalam menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena secara detail. Berdasarkan hasil wawancara, usaha peternakan kambing aqiqah di Ath Thufail Farm merupakan mata pencaharian utama pemiliknya. Peternakan ini menyediakan berbagai jenis kambing seperti Biri-biri, Jawarandu, Sapera, dan Saanen, dengan total populasi sekitar 173 ekor dan tenaga kerja sebanyak empat orang. Ath Thufail Farm memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian rumah tangga pemilik dan karyawannya. Jenis kambing yang ditanakkan di Ath Thufail Farm meliputi Biri-biri, Jawarandu, Sapera, dan Saanen. Harga jual kambing bervariasi berdasarkan jenisnya, mulai dari Rp 1,8 juta hingga Rp 20 juta per ekor. Penjualan kambing mengalami fluktuasi sepanjang tahun, dengan permintaan tertinggi terjadi pada momen aqiqah dan Idul Adha.

Setiap harinya, pemilik usaha dan pekerjaannya bertanggung jawab dalam pemberian pakan, perawatan kesehatan, dan pemasaran ternak. Deskripsi aktivitas ini memberikan gambaran mengenai bagaimana usaha peternakan ini dikelola serta peran pentingnya dalam memenuhi kebutuhan pasar aqiqah.

Kontribusi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Prinsip distribusi dalam geografi menggambarkan bagaimana suatu fenomena tersebar dalam ruang. Persebaran kambing yang dipelihara di Ath Thufail Farm dapat dilihat dari pola penjualannya yang menjangkau berbagai wilayah di sekitar Medan. Peternakan ini memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan aqiqah dan konsumsi daging di daerah tersebut.

Pendapatan bersih tahunan dari usaha peternakan kambing di Ath Thufail Farm berkisar antara Rp 100 – 150 juta. Harga jual kambing bervariasi, dengan kisaran harga sebagai berikut:

- Biri-biri: Rp 1,8 – 3 juta per ekor
- Jawarandu dan Sapera: Rp 2,5 – 5 juta per ekor
- Saanen: Rp 5 – 20 juta per ekor

Biaya Operasional dan Tantangan dalam Usaha

Prinsip korologi dalam geografi menggabungkan aspek distribusi, interelasi, dan deskripsi untuk menganalisis suatu fenomena secara menyeluruh. Dalam usaha peternakan, biaya operasional yang tinggi dipengaruhi oleh faktor lingkungan, ketersediaan pakan, dan kondisi kesehatan ternak. Lokasi peternakan yang strategis memudahkan akses terhadap pakan dan distribusi ternak, tetapi juga menghadapi tantangan seperti cuaca yang mempengaruhi kesehatan kambing.

Biaya operasional yang dikeluarkan untuk pemeliharaan kambing mencapai Rp 60 juta per tahun. Biaya ini mencakup pakan, vitamin, kesehatan kambing, serta upah pekerja. Dengan demikian, keuntungan bersih yang diperoleh dari usaha ini cukup signifikan dalam menunjang kebutuhan ekonomi rumah tangga pemilik.

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha peternakan kambing di Ath Thufail Farm meliputi:

1. Fluktuasi Permintaan

Permintaan kambing tidak stabil sepanjang tahun, dengan lonjakan penjualan saat musim aqiqah dan Idul Adha, sementara di bulan-bulan biasa permintaan cenderung menurun.

2. Biaya Operasional yang Tinggi

Biaya pakan, perawatan kesehatan, serta pemeliharaan kandang menjadi faktor utama yang mempengaruhi keuntungan usaha.

3. Penyakit pada Kambing

Penyakit pada kambing menjadi tantangan signifikan, terutama saat perubahan cuaca atau ketika ada kambing baru yang membawa infeksi.

4. Persaingan Pasar

Dengan banyaknya peternakan kambing lain yang juga menyediakan hewan aqiqah, diperlukan strategi pemasaran yang baik agar tetap kompetitif.

Diversifikasi Usaha

Prinsip interelasi dalam geografi mengacu pada hubungan antara berbagai faktor dalam suatu sistem. Keberlanjutan usaha peternakan di Ath Thufail Farm tidak hanya bergantung pada penjualan kambing, tetapi juga pada diversifikasi usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan. Selain peternakan kambing, Ath Thufail Farm juga memiliki usaha lain yang membantu menopang perekonomian rumah tangga, yaitu:

1. Produksi Pupuk Organik

Kotoran kambing diolah menjadi pupuk organik yang dijual ke pasar atau digunakan sendiri dalam pertanian, mengurangi limbah sekaligus menambah sumber pendapatan.

2. Penjualan Susu Kambing

Susu kambing dari jenis tertentu dijual dengan harga Rp 10.000 per botol, memberikan tambahan pemasukan.

3. Penyediaan Paket Aqiqah

Usaha catering yang terkait dengan peternakan memungkinkan pelanggan mendapatkan layanan aqiqah lengkap, dari pemotongan hingga pengolahan daging menjadi hidangan siap saji.

4. Investasi di Usaha Kos-kosan

Meskipun tidak langsung berkaitan dengan peternakan, usaha ini membantu stabilitas keuangan pemilik usaha dalam menghadapi fluktuasi pendapatan dari peternakan.

Hubungan antara peternakan kambing dengan usaha lain menunjukkan bagaimana berbagai sektor ekonomi saling berinteraksi. Misalnya, kotoran kambing yang diolah menjadi pupuk organik tidak hanya mengurangi limbah tetapi juga menciptakan sumber pendapatan tambahan. Demikian pula, usaha catering memanfaatkan daging dari peternakan untuk meningkatkan nilai tambah produk.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peternakan kambing di Ath Thufail Farm memiliki peran yang signifikan dalam menopang perekonomian rumah tangga pemiliknya. Dengan pendapatan tahunan berkisar antara Rp 100 – 150 juta dan biaya operasional sebesar Rp 60 juta per tahun, usaha ini memberikan keuntungan yang cukup besar dan menjadi sumber mata pencaharian utama bagi pemiliknya. Selain itu, peternakan ini juga membuka lapangan pekerjaan bagi empat orang pekerja, yang turut memperoleh manfaat ekonomi dari usaha ini. Namun, usaha ini menghadapi beberapa tantangan seperti fluktuasi permintaan, tingginya biaya operasional, risiko penyakit ternak, dan persaingan pasar. Untuk mengatasi tantangan ini, pemilik usaha

menerapkan berbagai strategi diversifikasi, seperti produksi pupuk organik, penjualan susu kambing, penyediaan paket aqiqah dengan layanan catering, serta investasi di usaha kos-kosan. Strategi ini membantu meningkatkan ketahanan usaha dan mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan, sehingga Ath Thufail Farm dapat tetap berkembang dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi pemilik usaha serta masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahriah, V. F. (2023). Peran Wakaf Produktif Dalam Menopang Ekonomi Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Yayasan Masjid Agung Ats-Tsauroh Serang) (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Bain, A., Kurniawan, W., Has, H., Malesi, L., Syamsuddin, Rahim Aka, P. D. I., Nurhayu, & Daoed, D. M. (2021). Optimalisasi usaha peternakan kambing melalui teknologi pengolahan limbah peternakan untuk meningkatkan pendapatan peternak kambing di
- Baruwadi, M. H., Akib, F. H. Y., & Saleh, Y. (2018). Ekonomi Rumah Tangga (Dalam Perspektif Petani Jagung). Ideas Publishing.
- Hafid, H., Midranisiah, M., Nendissa, S. J., Amruddin, A., Hidayati, H., Ridhana, F., Wijayanti, D., Ibrahim, A. M., Hetharia, C., Nendissa, D. M., Hambakodu, M., Zelpina, E., Widaningsih, N., & Sugiarto, M. (2022). Membangun peternakan menguntungkan dan berkelanjutan. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Hirawan, P., Lestari, D. A. H., & Kasymir, E. (2021). Analisis Sistem Agribisnis Usaha Ternak Kambing Saburai pada Koperasi Produsen Peternak (Kpp) Saburai Mandiri di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(2), 348. <https://doi.org/10.24198/mkttv3i1.3209>
- Iriyanti, L., Anwarudin, O., & Pardosi, H. F. (2023, September). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Kambing di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian* (Vol. 4, No. 1, pp. 148-172).
- Kota Kendari. Media Kontak Tani Ternak, 3(1), 21-26.
- Nugroho, M., & Astuti, F. Y. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Pedaging. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 23(1), 59-72.
- Pangestu, D. T., & Azizah, S. (2022). Dampak sosial ekonomi peternakan ayam kampung berskala mikro di Desa Payaman, Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 14(1), 31-39. <http://ejournal.upr.ac.id/index.php/JP-IPS>
- Patty, D. D., Tukan, H. D., & Taus, I. (2021). Analisis Potensi Peternakan Unggulan Di Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Agriovet*, 4(1), 69-80.
- Sandria, N., Herlon, M., Ridho, Z., Andrina, H., & Nurwati, N. Pendapatan Usaha Ternak Kambing Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Peternak Di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Indonesian Journal of Agricultural Economics*, 15(2), 89-99.
- Sumaatmadja, N. (2013, September 21). Prinsip-prinsip dan unsur pokok geografi.
- Warsito, S. H., Widodo, O. S., & Wulandari, S. (2020). Pengetahuan manajemen peternakan dan pemanfaatan hasil ternak sebagai sumber gizi masyarakat di Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 2(2), 69.
- Yendraliza., Rodiallah, M., Masitah, S., Zaki, M., (2017). Pengantar Ilmu Dan Industri Peternakan. Aswajja Pressindo. Yogyakarta.